

**HUBUNGAN *INTIMATE FRIENDSHIP* DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN AJARAN 2013**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

Oleh :

**FIONNA ALMIRA POHAN
13.860.0050**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

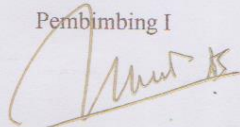
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN *INTIMATE FRIENDSHIP* DENGAN
SELF DISCLOSURE PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI PENGGUNA MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DI UNIVERSITAS MEDAN AREA
ANGKATAN TAHUN 2013

NAMA MAHASISWA : FIONNA ALMIRA POHAN
NO. STAMBUK : 13.860.0050
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

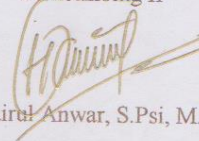
MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Dr. Nur'aini, M.S)

Pembimbing II



(Hairul Anwar, S.Psi, M.Psi)

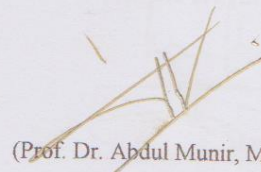
Mengetahui

Kepala Bagian



(Eaili-Alfita, S.Psi. MM. M.Psi)

Dekan



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

26 Oktober 2017

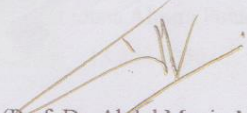
DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

26 Oktober 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

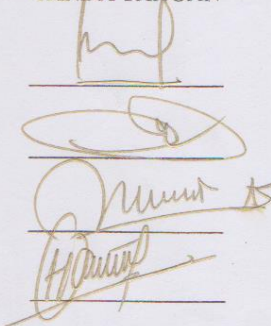
DEKAN


(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
2. Salmiah Sari Dewi, S.Psi. M.Psi
3. Dr. Nur'aini, MS
4. Hairul Anwar D, S.Psi. M.Psi

TANDA TANGAN



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 26 Oktober 2017

Fionna
Fionna Almira Pohan

13 860 0050

Hubungan *Intimate Friendship* Dengan *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Facebook Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan Tahun 2013

Oleh:

FIONNA ALMIRA POHAN
NIM: 13 860 0050

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial Facebook di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada hubungan negatif antara *intimate friendship* dengan *self disclosure*. Dimana semakin tinggi *intimate friendship* mahasiswa, maka semakin rendah *self disclosure*. Penelitian ini melibatkan 87 Mahasiswa/i fakultas psikologi angkatan tahun 2013 di Universitas Medan Area sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen skala likert untuk skala *intimate friendship* dan skala *self disclosure*. Skala *intimate friendship* disusun berdasarkan dimensi-dimensi menurut Sharabany (2008) yaitu: kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, kepercayaan dan kesetiaan. Skala *self disclosure* disusun berdasarkan dimensi-dimensi menurut (Devito, 1986) yaitu: kuantitas, valensi, ketepatan dan kejujuran, intensi, dan *intimacy*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan negatif antara *intimate friendship* dengan *self disclosure*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana $r_{xy} = - 0.372$; $p = 0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi (*R square*) penelitian dengan nilai sebesar 0.138. Dapat diartikan bahwa variabel *intimate friendship* mempengaruhi *self disclosure* sebesar 13.8%. Dari hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh *intimate friendship* rendah dan *self disclosure* tinggi.

Kata kunci : *Self disclosure*, *Intimate friendship*

**Relationship Between Intimate Friendship And Self Disclosure Of
Psychology Students Users Of Social Media Facebook
At Medan Area University Of The
Academic Year 2013**

By:

FIONNA ALMIRA POHAN
NIM: 13 860 0050

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to test and obtain the empirical data of the relationship between intimate friendship and self disclosure of psychology students users of social media Facebook at Medan Area University of the academic year 2013 . In line with the theoretical foundation, the hypothesis was proposed that there is a negative relationship between intimate friendship and self disclosure, where the higher the student's intimate friendship, the lower the self disclosure. This research involved 87 psychology students users of social media Facebook at Medan Area University of the academic year 2013 as the subject of research. Sampling is done by Purposive Sampling technique. This research used likert scale instrument for intimate friendship scale and self disclosure scale. The scale of intimate friendship is based on dimentions according to Sharabany (2008) namely: freakness and spontaneity,sensivity and knowing, attachment, exclusiveness, giving and sharing, taking and imposition, common activities, and trust and loyalty . The scale of self disclosure is based on dimentions according to Devito (1986) namely: amount, valence, accuracy and honesty, intention, and intimacy. Based on the data analysis, there was a negative relationship between intimate friendship and self disclosure. This result was evidenced by the correlation coefficient, where $r_{xy} = - 0.372$; $P = 0.000 < 0.05$. The value of coefficient of determination (R square) research with a value of 0.138. It can be interpreted that intimate friendship variable influence self disclosure as 13.8%. From the calculation of the hypothetical mean and the empirical mean obtained low intimate friendship and high self disclosure.

Keywords: *Self disclosure , Intimate friendship*

UCAPAN TERIMA KASIH



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Intimate Friendship* Dengan *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook Di Universitas Medan Area Angkatan Tahun 2013”. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai teladan.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya skripsi ini kepada Bapak/ Ibu :

1. Ketua Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku ketua pada sidang meja hijau peneliti. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
6. Dr Nuraini, M.S, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran

serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Hairul Anwar D. S.Psi. M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran, bimbingan serta arahan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Salamiah Sari Dewi, M.Psi, selaku sekretaris pada seminar proposal dan sidang meja hijau peneliti. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
9. Laili Alfita, S.Psi. MM. M.Psi, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan yang telah membantu kepada peneliti.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai Psikologi selama peneliti berkuliah.
11. Seluruh Staff Tata Usaha fakultas Psikologi Universitas Medan Area : Bang Mimi, Bang Agus, Bang Fajar, Kak lili, Kak fida, Kak Citra, yang juga banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
12. Teruntuk Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area terima kasih telah bersedia mengijinkan saya untuk melakukan penelitian.
13. Seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013 yang menjadi responden dalam penelitian ini.
14. Yang teristimewa dan yang tercinta orangtuaku, Ibunda Elvi Yuniar Rangkuti yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, nasehat, dukungan dan motivasi dan cinta kasih yang tak terhingga. Terima kasih, sudah memberikan anakmu ini pendidikan yang layak dari kecil, perlindungan yang luar biasa, yang juga mengajarkan ilmu tentang makna arti kehidupan. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk ku, sehat selalu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya.
15. Buat keluarga besar ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih semuanya, terima kasih untuk dukungan yang kalian berikan, atas saran dan

motivasi. Terima kasih tante seri, papa ai, ella, kak esi dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir juga terima kasih nasehat-nasehat yang diberikan kepada saya dan juga doa agar saya kelak bisa menjadi orang sukses.

16. Buat teman-teman seperjuangan dan sahabat spesial di kampus UMA kelas Reg B angkatan 2013. Kepada temanku Windy Yesika, Ditami Astrika, Imelda, Masroni, Hotrika, Tiffany, Putri Rinantha, Sulistya Cahyani, Safira, Faradilla, bang Riandy, bang Amir, Nataya Indira serta teman-teman yang turut membantu kelancaran proses pembuatan skripsi ini. terima kasih atas kerja samanya dan atas kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini semoga pertemanan terus terjalin.
17. Teman-teman serta sahabat yang turut memberikan dukungan dan semangat. Untuk Sherlene dan Natassya , Indri dan Laila sahabatku , kak Yaumil , kak Canny, Christian, terima kasih.
18. Untuk semua responden penelitian, terima kasih atas kesediaan kalian semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.

Akhirnya semoga Allah SWT sebaik-baik pemberi balasan, membalas segala amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

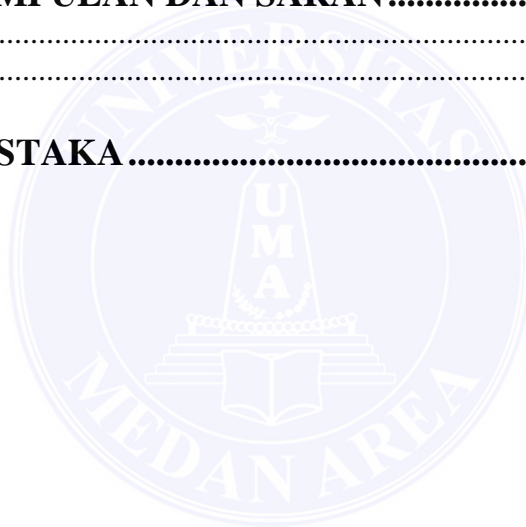
Medan, 26 Oktober 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Media Sosial.....	10
1. Pengertian Media Sosial.....	10
2. Jenis Media Sosial	11
3. Karakteristik Media Sosial.....	14
4. Media Sosial Facebook	15
B. <i>Self Disclosure</i>	16
1. Pengertian <i>Self Disclosure</i>	16
2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i>	17
3. Dimensi <i>Self Disclosure</i>	20
4. Tujuan <i>Self Disclosure</i>	21
C. <i>Intimate Friendship</i>	23
1. Pengertian <i>Intimate Friendship</i>	23
2. Dimensi <i>Intimate Friendship</i>	23
D. Hubungan <i>Intimate friendship</i> Dengan <i>Self Disclosure</i>	25
E. Kerangka Konseptual.....	27

F. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tipe Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	38
B. Persiapan Penelitian	41
C. Pelaksanaan Penelitian	52
D. Analisa dan Hasil Penelitian	53
E. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rentangan Skor Skala Variabel	31
Tabel 3.2. Blueprint Skala <i>Self Disclosure</i>	32
Tabel 3.3. Blueprint Skala <i>intimate friendship</i>	33
Tabel 4.1. Distribusi Penyebaran Aitem Skala <i>Self Disclosure</i> Sebelum Uji Coba..	43
Tabel 4.2. Distribusi Penyebaran Aitem Skala <i>Intimate Friendship</i> Sebelum Uji Coba	46
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Aitem Skala Skala <i>Self Disclosure</i> Setelah Uji Coba	49
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Aitem Skala <i>Intimate</i> Setelah Uji Coba	51
Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	55
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	56
Tabel 4.7. Rangkuman Analisa Korelasi r Product Moment	57
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Konseptual27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala <i>Self Disclosure</i> Dan <i>Intimate Friendship</i>	66
Lampiran B. Data Mentah <i>Disclosure</i> Dan <i>Intimate Friendship</i>	81
Lampiran C. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Skala <i>Self Disclosure</i>	90
Lampiran D. Hasil Validitas Dan Reliabilitas Skala <i>Intimate Friendship</i>	95
Lampiran E. Uji Asumsi, Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Linearitas, Hasil Uji Korelasi.....	101
Lampiran F. Surat Keterangan Bukti Penelitian Dan Selesai Penelitian.	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi komunikasi telah berkembang pesat. Salah satu hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya internet. Internet mengizinkan penggunanya untuk mengakses dan membagi segala bentuk informasi ke seluruh penjuru dunia. Seiring dengan berkembangnya internet, pengguna internet juga semakin banyak. Fenomena banyaknya pengguna internet ini juga terjadi di Indonesia.

Berdasarkan hasil survei data statistik pengguna internet Indonesia tahun 2016 yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2016 adalah sebesar 132.7 juta pengguna atau sekitar 51.5% dari total jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 256.2 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan dalam kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2014 hingga 2016 sebesar 44.6 juta dimana pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 88.1 juta pengguna.(Isparmo, 2016)

Media sosial merupakan salah satu konten di internet yang paling sering dan paling banyak diakses oleh pengguna internet. Berbagai fitur serta fasilitas ditawarkan untuk mendukung kemudahan penggunaan media sosial salah satunya untuk berinteraksi dengan orang lain.

Media sosial kini dimanfaatkan sebagai sarana untuk bersosialisasi, untuk bisa saling membagi ide, bekerja sama dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang dapat menjadi teman, menemukan pasangan serta membangun sebuah komunitas sehingga menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri. Salah satu media sosial yang menyediakan fitur yang mendukung terjadinya interaksi di dunia maya tersebut ialah Facebook.

Facebook berada di posisi pertama sebagai media sosial yang paling banyak dikunjungi di Indonesia dengan 71.6 juta pengguna atau 54% dan Instagram menempati urutan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 19.9 juta pengguna atau 15%. Sebesar 63.1 juta atau 47.6% pengguna menggunakan perangkat mobil (*smartphone*) untuk mengakses internet (Isparmo, 2016)

Berbagai fasilitas yang variatif dan lengkap membuat Facebook menjadi pilihan dalam melakukan interaksi di dunia maya. Beberapa fitur yang ditawarkan Facebook yaitu *chat* dan *wall*. Chat merupakan fasilitas Facebook yang digunakan untuk berinteraksi langsung dengan sesama pengguna Facebook, sedangkan wall ialah fasilitas untuk dapat berbagi konten baik dalam bentuk pesan (gambar, tulisan, suara, maupun video) kepada pengguna Facebook yang dapat dilihat secara umum dan tercantum waktu pengirimannya.

Facebook juga digunakan sebagai media eksistensi, media untuk mencari kesenangan atau hiburan dan aktualisasi diri dengan meng*update*

status, foto, maupun memberikan komentar pada akun pengguna lain. Mahasiswa pengguna media sosial berinteraksi aktif di dunia maya karena melalui Facebook *page*, hubungan pertemanan, *connection* atau *relationship* lebih mudah terbentuk. Dengan melakukan *self disclosure* seperti *update* status atau dalam bentuk *wall*, pengguna Facebook merasa nyaman ketika berlama-lama menggunakan situs jejaring sosial Facebook (Kristiani& Harefa, 2012 dalam Widyastuti, 2016)

Kehadiran Facebook telah membangkitkan kebutuhan dasar manusia untuk dapat bersosialisasi dengan *self disclosure* kepada orang-orang di lingkungan sekitarnya sehingga individu dapat dengan mudah dan bebas mengungkapkan apa saja mengenai diri mereka melalui Facebook tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang lain. Seperti yang dikatakan Schouten (2007 dalam Juwita, 2012) Facebook merupakan salah satu media yang dapat menstimuli terjadinya *self disclosure*.

Berikut pernyataan salah satu mahasiswi Universitas Medan Area mengenai aktifitas yang dilakukan di media sosial Facebook:

“ Sosial media yang aku sering pake Facebook. Biasanya buat nyari temen baru sama temen lama sd, smp, sma dulu. Kegiatan yang aku lakuin di FB biasanya update status sama upload foto. Kalau untuk update status biasanya sehari paling nga adalah sekali atau dua kali. Seringnya lebih buat liat-liat status temen trus ngasih komentar sama liat apa yang lagi hits atau kayak berita gitu. Kalau update status sih mungkin lebih banyak tentang perasaan saat ini. Kalo lagi kesel, lagi sebel, lagi seneng, lagi sedih, lagi stress mikirin proposal ini pun juga. ”

(Komunikasi personal, 18 Desember 2016)

Keterbatasan ruang sosial serta ikatan emosional yang rendah terutama di kota-kota besar menimbulkan perubahan dalam pola interaksi masyarakat sehingga media sosial menjadi tempat untuk menyalurkan emosi. Di sisi lain ekspresi lewat media sosial juga tidak terlepas dari faktor eksternal yang dialaminya seperti tidak dapat mengekspresikan perasaannya pada lingkungan terdekat, termasuk orang tua, teman serta pasangan. Masalah-masalah yang dihadapi membuat orang membutuhkan ruang untuk mengekspresikan emosi namun karena keterbatasan ruang sosial menjadikan media sosial sebagai sarana untuk melakukan *self disclosure*.

Kemudahan serta berbagai fasilitas yang disediakan Facebook membuat pengguna terlena sehingga pengguna dapat menggunakannya secara bebas dan mengakibatkan kurang adanya batasan bahwa media sosial tersebut juga dapat diakses oleh pengguna lain. Ketika individu menggunakan Facebook untuk mengutarakan atau mencurahkan segala hal yang terjadi dalam dirinya secara tidak sadar ia telah memberi informasi yang dapat dilihat oleh pengguna Facebook di seluruh penjuru dunia. Hal ini berdampak buruk jika dilihat saat ini banyak kasus kejahatan online seperti penipuan, penculikan, pemerkosaan, pertikaian, pencemaran nama baik bahkan sindikat perdagangan manusia.

Salah satu contoh kasus dimana seorang wanita bernama Yusniar berumur 27 tahun harus menempuh jalur hukum dan mendekam di rumah tahanan setelah melampiaskan curahan hatinya di akun media sosial

Facebook hingga Yusniar dilaporkan oleh anggota DPRD Kabupaten Jeneponto dengan tuduhan pencemaran nama baik melalui internet (Fitriani,2016).

Menurut Punnyanunt-Carter (2006 dalam Konradus 2013) pengguna situs pertemanan sosial memaparkan informasi mengenai dirinya dengan intensitas yang cukup sering. Seorang melakukan *self disclosure* kepada orang yang ia rasa dekat dan dapat dipercaya guna menjaga informasi tersebut agar tidak tersebar luas ke khalayak umum, karenanya dibutuhkan suatu *intimate friendship* dalam melakukan *self disclosure*. Hal ini sesuai dengan pendapat Derlega (dalam Gainau, 2009) yang mengemukakan bahwa seseorang akan lebih terbuka kepada orang dekat dengan, seperti suami/istri, keluarga, sahabat dekat dan biasanya pada orang yang disukai daripada orang yang tidak disukai.

Hal ini sangat berbeda dengan kenyataan yang terjadi sekarang ini dimana banyak mahasiswa melakukan *self disclosure* di media sosial Facebook yang dapat dilihat oleh banyak orang di seluruh penjuru dunia yang mungkin tidak akrab atau bahkan tidak dikenal. Dengan karakteristik internet yang tidak menghadirkan kontak fisik serta komunikasi tekstual pada media sosial Facebook dapat dengan cepat mengubah batasan pada diri seseorang untuk menjadi lebih terbuka pada pihak lain yang belum dikenal dengan baik.

Rendahnya tingkat *intimate friendship* di media sosial khususnya di Facebook membuat pengguna lebih bebas serta lebih berani dalam

mengungkapkan perasaannya secara terbuka karena pengguna merasa tidak ada orang yang membatasi ataupun batasan-batasan yang menghalangi dirinya untuk bebas berekspresi di akun media sosial miliknya. Pengguna merasa bahwa media sosial Facebook menjadi tempat yang nyaman untuk berekspresi karena tidak memberikan dampak secara langsung pada dirinya dibandingkan saat bertemu langsung atau berbicara tatap muka. Hal inilah yang menyebabkan banyak pengguna media sosial Facebook lebih memilih untuk melakukan *self disclosure* pada orang-orang yang tidak akrab dengannya.

Berikut pernyataan salah satu mahasiswi di Universitas Medan Area mengenai pertemanan di media sosial Facebook:

“Saya lebih senang curhat di Facebook soalnya toh juga yang kenal sama saya cuma sedikit. Dari seribuan di friendlist yang kenal paling seratusan, itu juga ga semua dekat. Lebih bebas mau cerita apapun toh mereka juga ga kenal sama saya jadi ya bodo amat. Toh mereka juga ga tau saya dan belum pernah ketemu saya jadi saya mau curhat apa juga ga perlu malu dan ga perlu ditutup-tutupin. Kalo ketemu langsung kan gengsi dong mau curhat atau cerita gitu dan karena ga pernah ketemu juga ga kenal sama temen-temen di Facebook makanya saya lebih berani buat cerita.”

(Komunikasi personal, 18 Desember 2016)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i pengguna media sosial Facebook di Universitas Medan Area memiliki *intimate friendship* yang rendah sedangkan *self disclosure* yang dilakukan di media sosial Facebook cukup tinggi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan *intimate*

friendship dengan *selfdisclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial Facebook di fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013.



B. Identifikasi masalah

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, terdapat kesenjangan antara apa yang sedang terjadi dengan apa yang seharusnya terjadi. Mahasiswa seharusnya melakukan *self disclosure* kepada teman yang akrab dan mengenal dirinya, namun pada kenyataannya ditemukan bahwa mahasiswa psikologi Universitas Medan Area melakukan keterbukaan diri di media sosial dengan membagikan informasi mengenai dirinya kepada beberapa orang yang kurang akrab bahkan tidak dikenal di media sosial Facebook. Adanya kesenjangan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *Intimate friendship* dengan *selfdisclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial facebook di fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya membahas tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. *Self disclosure* adalah bentuk komunikasi interpersonal yang didalamnya terdapat pengungkapan ide, perasaan, fantasi, informasi mengenai diri sendiri yang bersifat rahasia dan belum pernah diungkapkan kepada orang lain secara jujur.

- b. *Intimate friendship* adalah individu yang bisa membuat orang lain merasa nyaman untuk menceritakan tentang diri sendiri, berbagi keluh kesah, dan meminta solusi terhadap suatu permasalahan dengan pertanyaan yang lebih intim.
- c. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013 yang memiliki dan aktif menggunakan media sosial Facebook untuk melakukan *self disclosure*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan *Intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial facebook di fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan, adalah untuk mengetahui hubungan *Intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial facebook di fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan psikologi perkembangan dan psikologi sosial yang berhubungan dengan *Intimate friendship*, dan keterbukaan diri atau *self disclosure* di media sosial Facebook.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa pengguna media sosial khususnya remaja serta orangtua serta sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan riset mengenai penelitian terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Menurut Hanson dalam Hadi Purnama (2011) *Social media* atau dalam bahasa Indonesia disebut media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens.

Menurut Gunelius dalam Hadi Purnama (2011) media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari Web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi. Definisi media sosial adalah media online partisipatif yang mempublikasikan berita, foto, video, dan *podcast* yang diumumkan melalui situs media sosial. Biasanya disertai dengan proses pemungutan suara untuk membuat media item menjadi populer.

2. Jenis Media Sosial

Menurut praktisi jejaring sosial Liana Evans dalam Napitupulu (2013) , jenis-jenis media sosial antara lain:

1. *Social News Sites*

Jenis media sosial ini memungkinkan pengguna untuk mengirimkan berita, informasi, artikel, video dan foto, yang kemudian akan diberikan penilaian (*vote like* atau *dislike*) atas informasi tersebut. Seperti Digg.com atau Reddit.com yang merupakan platform berita sosial yang mendunia.

2. *Social Networking*

Jenis ini merupakan yang paling populer di Indonesia, dimulai dari era Friendster, dilanjutkan oleh MySpace.com dan sampai sekarang yang paling mendunia adalah Facebook. Situs ini memungkinkan orang untuk membuat halaman web pribadi dan terhubung dengan teman-temannya untuk berbagi konten komunikasi.

3. *Social Sharing*

Beberapa *platform* jejaring sosial memfokuskan diri pada fitur berbagi konten, yang populer antara lain Youtube, Flickr, dan SoundCloud. Dengan fungsi yang ditonjolkan, pengguna bias cepat dikenal di dunia maya selama mereka memiliki konten yang unik dan disukai.

4. *Blog*

Jenis jejaring sosial ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan dirinya dalam bentuk artikel ide, pemikiran, dan

informasi. Contoh dari sosial media jenis ini adalah Blogspot.com dan Wordpress.com.

5. *Microblogging*

Twitter ialah contoh *microblogging* yang paling mewabah di dunia saat ini termasuk Indonesia. Keterbatasannya dalam menuliskan pesan/informasi yang hanya 140 karakter sehingga membuatnya disebut micro blog.

6. Forum

Merupakan cikal bakal media sosial saat ini. Forum menjadi tempat berdiskusi tentang segala hal mulai dari topik sehari-hari sampai hal-hal aneh. Forum menjadi tempat pertama bagi seseorang untuk mencari informasi dari orang lain yang mungkin lebih ahli di bidang yang diminati olehnya.

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010 dalam Wikipedia) ada enam jenis media sosial, diantaranya :

1. Proyek kolaborasi

Website mengizinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun me-remove konten – konten yang ada di website ini. contohnya Wikipedia.

2. *Blog dan microblog*

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya Twitter.

3. Konten

Para user dari pengguna website ini saling meng-*share* konten-konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain. Contohnya Youtube.

4. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contoh Facebook.

5. *Virtual game world*

Dunia virtual, di mana mengreplikasikan lingkungan 3D, di mana user bisa muncul dalam bentuk avatar – avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. contohnya game online.

6. *Virtual social world*

Dunia virtual yang di mana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya *second life*.

3. Karakteristik Media Sosial

Menurut Hadi Purnama (2011) media sosial mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya :

1. Jangkauan (*reach*): daya jangkauan media sosial dari skala kecil hingga khalayak global.
2. Aksesibilitas (*accessibility*): media sosial lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau.
3. Penggunaan (*usability*): media sosial relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
4. Aktualitas (*immediacy*): media sosial dapat memancing respon khalayak lebih cepat.
5. Tetap (*permanence*): media sosial dapat menggantikan komentar secara instan atau mudah melakukan proses pengeditan.

4. Media Sosial Facebook

Facebook merupakan media sosial yang didirikan pada tahun 2004 . Dengan fasilitasnya yang variatif dan lengkap membuat facebook cepat dipelajari dan diterima di masyarakat. Salah satu fitur facebook yang mendukung kenyamanan dan kelengkapan komunikasi adalah *chat* dan *wall*. *Chat* merupakan fasilitas facebook yang digunakan untuk berinteraksi langsung dengan sesama pengguna facebook. Sedangkan *wall* adalah fasilitas untuk saling mengirimkan pesan (dalam bentuk tulisan, gambar, suara, dan/atau *video*) dengan sesama pengguna

facebook yang dapat dilihat secara umum dan tercantum waktu pengirimannya. Di Indonesia, facebook memiliki jumlah pengguna terbesar dibanding dengan media sosial lain. Menurut *Head of Facebook Indonesia*, jumlah pengguna facebook di Indonesia mencapai 69 juta orang dan 61 juta di antaranya mengaksesfacebook secara *mobile* (melalui *gadget /smartphone*). Aktivitas terbesar yang dilakukan pengguna facebook di Indonesia adalah berkomunikasi melalui *chat* dan *wall*. Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan bergabung di *group*.Widiyastuti (2016)

B. Self Disclosure

1. Pengertian *self disclosure*

Self disclosure adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan individu terhadap situasi yang sedang dihadapinyaserta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan individu tersebut (Johson, dalam Supratiknya, 1995). Konsep yang lebih jelas dikemukakan oleh DeVito (1986), yang mengartikan *self disclosure* sebagai salah satu tipe komunikasi dimana, informasi tentang diri yang biasa dirahasiakan diberitahu kepada orang lain. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu informasi yang diutarakan tersebut haruslah informasi baru yang belum pernah didengar

orang tersebut sebelumnya. Kemudian informasi tersebut haruslah informasi yang biasanya disimpan/dirahasiakan. Hal terakhir adalah informasi tersebut harus diceritakan kepada orang lain baik secara tertulis dan lisan.

Rogers (dalam Baron, 1994 dalam Famella 2013) mendefinisikan *self disclosure* sebagai suatu keuntungan yang potensial dari pengungkapan diri kita kepada orang lain. Menurut Morton (dalam Baron, 1994 dalam Famella 2013) *self disclosure* adalah kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa *self disclosure* adalah bentuk komunikasi interpersonal yang didalamnya terdapat pengungkapan ide, perasaan, fantasi, informasi mengenai diri sendiri yang bersifat rahasia dan belum pernah diungkapkan kepada orang lain secara jujur.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Self Disclosure*

Menurut Devito (1986) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Self disclosure* yaitu

1. Efek *Dyadic*

Seseorang melakukan pengungkapan diri bila bersama orang yang melakukan pengungkapan diri pula. Efek *dyadic* ini mungkin membuat seseorang merasa lebih amandan, nyatanya, memperkuat perilaku pengungkapan diri sendiri. Berg dan Archer

(dalam Devito, 1997) mengungkapkan bahwa pengungkapan diri menjadi lebih akrab bila itu dilakukan sebagai tanggapan atas pengungkapan diri orang lain.

2. Besaran Kelompok

Pengungkapan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil daripada dalam kelompok besar. Diad (kelompok yang terdiri atas dua orang) merupakan lingkungan yang paling cocok untuk pengungkapan diri. Bila ada lebih dari satu orang pendengar, pemantauan seperti ini menjadi sulit, karena tanggapan yang muncul pasti berbeda dari pendengar yang berbeda.

3. Topik Bahasan

Seseorang lebih cenderung membuka diri tentang topik tentang pekerjaan atau hobi daripada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan (Jourard dalam Devito, 1997). Umumnya, makin pribadi dan makin negatif suatu topik, makin kecil kemungkinan kita mengungkapkannya.

4. Perasaan Menyukai

Seseorang membuka diri pada orang yang disukai atau dicintai dan bukan sebaliknya. Peneliti pengungkapan diri, John Berg dan Richard Archer (dalam Devito, 1997) melaporkan bahwa tidak saja seseorang membuka diri pada mereka yang disukai. Seseorang juga membuka diri lebih banyak kepada orang yang dipercayai (Wheeles dan Grotz dalam Devito, 1997)

5. Jenis Kelamin

Faktor terpenting yang mempengaruhi pengungkapan diri adalah jenis kelamin. Umumnya, pria lebih kurang terbuka daripada wanita. *Judy Pearson* (dalam Devito, 1997) berpendapat bahwa peran seks-lah (*sex role*) dan bukan jenis kelamin dalam arti biologis yang menyebabkan perbedaan dalam hal pengungkapan diri ini.

6. Ras, Kebangsaan, dan Usia

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ras-ras tertentu yang lebih sering melakukan *self disclosure* dibandingkan dengan ras lainnya. Misalnya kulit putih Amerika lebih sering melakukan *self disclosure* dibandingkan dengan orang negro. Begitu juga dengan usia, *self disclosure* lebih banyak dilakukan oleh pasangan yang berusia antara 17-50 tahun dibandingkan dengan orang yang lebih muda atau lebih tua. Studi yang menunjukkan bahwa orang-orang beragama lebih banyak mengungkapkan masalah mereka kepada seseorang.

7. Mitra Dalam Hubungan

Dengan mengingat tingkat keakraban sebagai penentu kedalaman *self disclosure* maka lawan komunikasi atau mitra dalam hubungan akan menentukan *self disclosure*. Hal ini dimaksudkan bahwa *self disclosure* yang dilakukan kepada individu yang dianggap sebagai orang yang dekat misalnya suami/istri, teman dekat atau sesama anggota keluarga.

8. Kepribadian

Orang-orang yang pandai bergaul (*sociable*) dan *ekstrovert* melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul dan *introvert*. Orang yang kurang berani bicara pada umumnya juga kurang mengungkapkan diri daripada mereka yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.

3. Dimensi *Self Disclosure*

Self disclosure berbeda bagi setiap individu dalam hal kelima dimensi di bawah ini (Devito, 1986 dalam Famella, 2013):

1. *Amount*

Kuantitas dari pengungkapan diri dapat diukur dengan mengetahui frekuensi dengan siapa individu mengungkapkan diri dan durasi dari pesan *self-disclosing* atau waktu yang diperlukan untuk mengutarakan statemen *self disclosure* individu tersebut terhadap orang lain.

2. *Valence*

Valensi merupakan hal yang positif atau negatif dari penyingkapan diri. Individu dapat menyingkapan diri mengenai hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai dirinya, memuji hal-hal yang ada dalam dirinya atau menjelek-jelekkkan diri individu sendiri. Faktor nilai juga mempengaruhi sifat dasar dan tingkat dari pengungkapandiri.

3. *Accuracy/Honesty*

Ketepatan dan kejujuran individu dalam mengungkapkan diri. Ketepatan dari pengungkapan diri individu dibatasi oleh tingkat dimana individu mengetahui dirinya sendiri. Pengungkapan diri dapat berbeda dalam hal kejujuran. Individu dapat saja jujur secara total atau dilebih-lebihkan, melewatkan bagian penting atau berbohong.

4. *Intention*

Seluas apa individu mengungkapkan tentang apa yang ingin diungkapkan, seberapa besar kesadaran individu untuk mengontrol informasi-informasi yang akan dikatakan pada orang lain.

5. *Intimacy*

Individu dapat mengungkapkan detail yang paling intim dari hidupnya, hal-hal yang dirasa sebagai periperal atau impersonal atau hal yang hanya bohong.

4. *Tujuan Self Disclosure*

Kita mengungkapkan informasi ke orang lain dengan beberapa alasan. Menurut Derlega & Grzelak (dalam Taylor, 2000 dalam Famella, 2013), lima alasan utama untuk pengungkapandiri adalah :

1. *Expression*

Kadang-kadang individu membicarakan perasaannya untuk pelampiasan. Mengekspresikan perasaan adalah salah satu alasan untuk penyingkapan diri.

2. *Self Clarification*

Dalam proses berbagi perasaan atau pengalaman dengan orang lain, individu mungkin mendapat *self-awareness* dan pemahaman yang lebih baik. Bicara kepada teman mengenai masalah dapat membantu individu untuk mengklarifikasi pikirannya tentang situasi yang ada.

3. *Social Validation*

Dengan melihat bagaimana reaksi pendengar pada pengungkapan diri yang dilakukan, individu mendapat informasi tentang kebenaran dan ketepatan pandangannya.

4. *Social Control*

Individu mungkin mengungkapkan atau menyembunyikan informasi tentang dirinya, sama seperti arti dari kontrol sosial. Individu mungkin menekan topik, kepercayaan atau ide yang akan membentuk pesan yang baik pada pendengar. Dalam kasus yang ekstrim, individu mungkin dengan sengaja berbohong untuk mengeksploitasi orang lain.

5. *Relationship Development*

Banyak penelitian yang menemukan bahwa kita lebih *disclosure* kepada orang dekat dengan kita, seperti : suami/istri, keluarga,

sahabat dekat. Penelitian lain mengklaim bahwa kita lebih *disclosure* pada orang yang kita sukai daripada orang yang tidak kita sukai. Kita lebih sering untuk terbuka kepada orang yang sepertinya menerima, memahami, bersahabat, dan mendukung kita.

C. *Intimate Friendship*

1. Pengertian *Intimate Friendship*

Menurut Bickmore (1998 dalam Kartika,2014) *intimate friendship* adalah sebuah hubungan yang memungkinkan masing-masing individu untuk bergantung pada teman, memiliki kesamaan minat atau saling berbagi pengalaman, dan juga memiliki kualitas dalam *self disclosure* yang membuat individu dapat saling terbuka membicarakan pemikiran dan perasaannya masing-masing. *Intimate friendship* menurut Toby (dalam Bickmore, 1998 dalam Kartika, 2014) ialah individu yang bisa membuat orang lain merasa nyaman untuk menceritakan tentang diri sendiri, berbagi keluh kesah, dan meminta solusi terhadap suatu permasalahan dengan pertanyaan yang lebih intim.

2. Dimensi *Intimate Friendship*

Menurut Sharabany (2008 dalam Kartika,2014) terdapat delapan dimensi dari *intimate friendship*, antara lain:

1. Kejujuran dan spontanitas (*frankness and spontaneity*), merujuk pada hubungan yang meliputi keterbukaan dalam mengungkapkan kelebihan dan kelemahan diri sertamemberi pendapat secara terus terang mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.

2. Kepekaan dan pengertian (*sensitivity and knowing*), merujuk pada pengertian dan empati yang diimbangi dengan kesadaran untuk memahami.
3. Kelekatan (*attachment*), merujuk pada kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterkaitan terhadap teman.
4. Eksklusifitas (*exclusiveness*), merujuk pada keunikan dalam suatu hubungan pertemanan yang menyebabkan tingkatannya lebih tinggi dibandingkan hubungan dengan orang lain.
5. Memberi dan berbagi (*giving and sharing*), merujuk pada teman yang akan memberikan barang-barang secara material dan juga dukungan sosial.
6. Penerimaan dan pengorbanan (*taking and imposition*), merujuk pada sikap mementingkan kepentingan teman di atas kepentingan pribadi serta menerima segala sifat yang dimiliki oleh teman, baik dan buruknya.
7. Kegiatan yang sama (*common activities*), menunjukkan bahwa memiliki ketertarikan dalam hal yang sama dan menikmati waktu yang dihabiskan dalam kegiatan bersama.
8. Kepercayaan dan kesetiaan (*trust and loyalty*), merujuk pada suatu kondisi dimana teman dapat menjaga rahasia dan akan saling membela satu sama lain dari ancaman luar.

D. Hubungan *Intimate Friendship* Dengan *Self-disclosure* Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook Di Universitas Medan Area Angkatan Tahun 2013

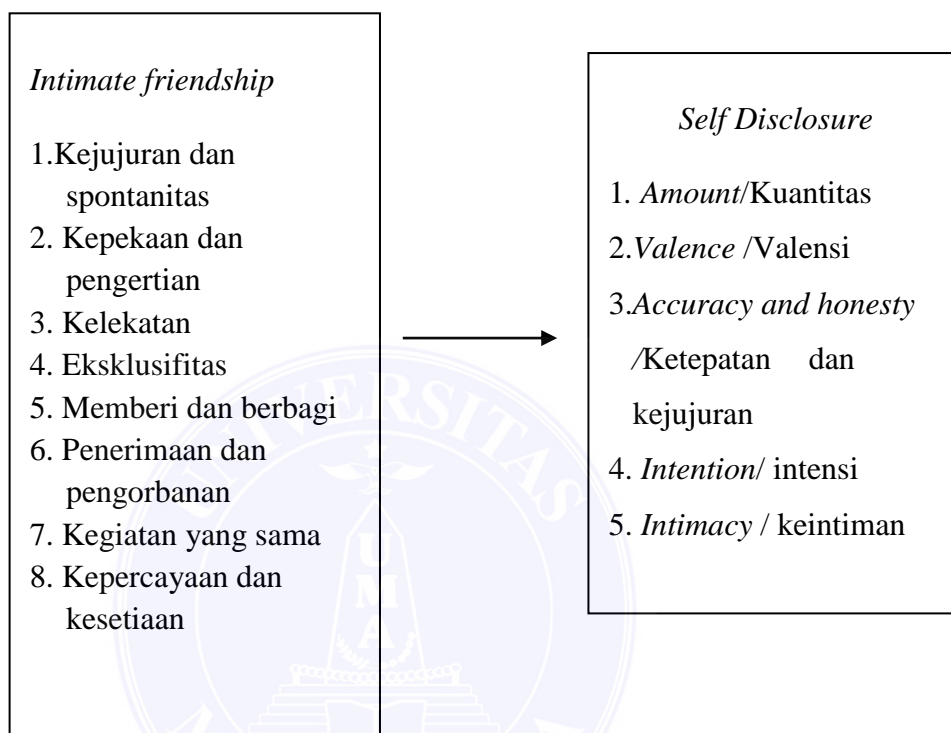
Keterbatasan ruang sosial serta ikatan emosional yang rendah terutama di kota-kota besar menimbulkan perubahan dalam pola interaksi masyarakat sehingga media sosial menjadi sarana dalam melakukan *self disclosure*. Facebook menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan untuk melakukan *self disclosure*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lee (2010) sekitar 36,36% remaja berada pada kategori tinggi dalam melakukan *self disclosure* di Facebook dan 12.72% pada kategori yang sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa sejumlah remaja masih sangat begitu terbuka saat berinteraksi melalui situs jejaring sosial Facebook dan cenderung tidak menyaring informasi pribadi yang diungkapkan pada orang lain.

Pengguna media sosial Facebook merasa lebih terbuka serta lebih berani dalam melakukan *self disclosure* dengan mengungkapkan perasaannya secara bebas terhadap orang-orang yang tidak dikenal karena merasa tidak ada orang yang membatasi ataupun batasan-batasan yang menghalangi dirinya untuk bebas berekspresi di akun media sosial miliknya. Pengguna merasa bahwa media sosial Facebook menjadi tempat yang nyaman untuk berekspresi karena tidak memberikan dampak secara langsung pada dirinya dibandingkan saat bertemu langsung atau berbicara tatap muka sehingga banyak pengguna media sosial Facebook lebih

memilih untuk melakukan *self disclosure* pada orang-orang yang tidak akrab dengannya atau memiliki *intimate friendship* yang rendah.

Hal ini bertentangan dengan pendapat Devito (1986) yang mengatakan bahwa salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *self disclosure* merupakan mitra dalam hubungan dimana tingkat keakraban sebagai penentu kedalaman *self disclosure*. Hal ini dimaksudkan bahwa *self disclosure* dilakukan kepada individu yang dianggap sebagai orang yang dekat misalnya suami/istri, teman dekat atau sesama anggota keluarga, namun pada kenyataannya pengguna media sosial Facebook lebih bebas serta lebih berani dalam mengungkapkan perasaannya secara terbuka kepada orang-orang yang tidak dekat bahkan tidak di kenalnya di media sosial Facebook.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, terdapat hubungan negatif antara *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial facebook di fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013 dimana semakin tinggi *intimate friendship* maka semakin rendah tingkat *self disclosure* dan sebaliknya .

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2013) . Metode yang dipakai dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasional karena peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang akan diteliti peneliti terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah *Intimate friendship* disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat adalah *Self disclosure* disimbolkan dengan (Y)

C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitihan

Definisi operasional dari masing-masing variabel di atas ialah

1. Self Disclosure

Pengungkapan diri atau *self disclosure* adalah pemberian informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain. Informasi yang diberikan mencakup berbagai hal seperti melibatkan seluruh informasi

pengalaman hidup, emosi, perasaan, mimpi, opini, dan sebagainya dengan dilandasi kejujuran dan keterbukaan dalam memberikan informasi. Variabel self disclosure memiliki aspek-aspek diperoleh melalui dimensi *self disclosure* berupa *amount/* kuantitas, valensi, ketepatan dan kejujuran, intensi, dan *intimacy*.

2. *Intimate friendship*

Intimate friendship adalah sebuah hubungan yang memungkinkan masing-masing individu untuk bergantung pada teman, memiliki kesamaan minat atau saling berbagi pengalaman, dan juga memiliki kualitas dalam *self disclosure* yang membuat individu dapat saling terbuka membicarakan pemikiran dan perasaannya masing-masing. Variabel *intimate friendship* memiliki aspek-aspek yang diperoleh melalui dimensi *intimate friendship* berupa kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, kepercayaan dan kesetiaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat

Arikunto (2006), populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan tahun 2013 yang berjumlah 225 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (*representative*) (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2007). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang dengan kriteria mahasiswa / mahasiswi Fakultas Psikologi angkatan tahun 2013 Universitas Medan Area yang memiliki serta aktif menggunakan media sosial Facebook serta menceritakan atau menuliskan sekurang-kurangnya 2 status dalam sehari yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran di media sosial facebook.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada skala likert. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Rentangan Skor Skala Variabel

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Alternatif Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi blueprint alat ukur dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 : Blueprint Skala *Self Disclosure*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
<i>Self disclosure</i>	<i>Amount / kuantitas</i>	• Frekuensi pengungkapan diri	2,10, 14,22	6, 15, 35,40	8	
		• Durasi dari pesan pengungkapan diri	3	17	2	
	Valensi	• Kualitas keterbukaan (positif atau negatif)	10, 16, 30,36	5, 9, 24, 38	8	
	Ketepatan dan kejujuran	• Tingkat individu mengetahui dirinya sendiri	11, 19, 21	7, 23, 28	6	
		• Tingkat kejujuran	25	31	2	
	<i>Intention</i>	• Keluasan pengungkapan	4,13	18,26	4	
		• Kesadaran dalam mengungkapkan informasi	1,8	33, 37	4	
	<i>Intimacy</i>	• Mengungkapkan hal yang intim dengan detail	12, 29, 32, 39	27, 34, 41, 42	8	
	TOTAL			21	21	42

Tabel 3.3 : Blueprint Skala *intimate friendship*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>intimate friendship</i>	Kejujuran dan spontanitas	• keterbukaan dalam mengungkapkan kelebihan dan kelemahan diri	33, 45, 64	20, 53, 57	6
		• memberi pendapat secara terus terang mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.	4	26	2
	Kepekaan dan pengertian	• pengertian dan empati.	7,25	16, 18,	4
		• kesadaran untuk memahami teman.	2,49	34, 38	4
	Kelekatan	• kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterkaitan terhadap teman.	1, 24, 31, 40	9, 17, 51, 60	8
	Eksklusifitas	• keunikan dalam suatu hubungan pertemanan	15,30, 35, 42	23, 36, 55, 61	8
	Memberi dan berbagi	• memberikan barang-barang secara material dan juga dukungan sosial	19, 37, 43, 58	3, 12, 47, 56	8
	Penerimaan dan pengorbanan	• sikap mementingkan kepentingan teman di atas kepentingan pribadi	5, 50	29, 32,	4
		• menerima segala sifat yang dimiliki oleh teman, baik dan buruknya	14,59	39, 52	4

	Kegiatan yang sama	• memiliki ketertarikan dalam hal yang sama	6, 63	22,46	4
		• menikmati waktu yang dihabiskan dalam kegiatan bersama	11,28	8,13	4
	Kepercayaan dan kesetiaan	• dapat menjaga rahasia	27, 41, 44	10, 48, 54	6
		• saling membela satu sama lain dari ancaman luar	21	62	2
TOTAL			32	32	64

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan merupakan suatu instrument pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2006). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah subyek
 X : Skor aitem
 Y : Skor total
 $\sum x$: Jumlah skor aitem
 $\sum y$: Jumlah skor total
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor aitem
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2006). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument.
 K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir.
 Σt^2 = Varians total.

Alasan yang digunakannya teknik reliabilitas Alpha Cronbach ini adalah:

- a. Jenis data *continue*
- b. Tingkat kesukaran seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

Menurut Nisfiannoor (2009), teknik Alpha Cronbach lebih maju daripada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Alpha Cronbach tidak terikat untuk butir-butir yang tingkat kesukarannya seimbang dan hampir seimbang. Dapat digunakan untuk menguji kuesioner dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika. Di samping itu pertimbangan lain menggunakan statistika adalah:

1. Statistik bekerja dengan angka-angka
2. Statistik bersifat objektif
3. Statistik bersifat universal yang dapat digunakan pada semua bidang penelitian

Metode analisis data yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah *Product moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya korelasi

ini dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*intimate friendship*) dengan variabel terikat (*self disclosure*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Sebelum data ini dianalisis dengan teknik analisis *Product Moment* maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi terhadap masing-masing variabel penelitian . Uji asumsi yang dimaksud adalah:

- a. Uji Normalitas, yaitu pengujian untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
- b. Uji Linearitas, yaitu pengujian untuk melihat apakah data variabel bebas (*intimate friendship*) memiliki hubungan linear dengan data dari variabel terikat (*self disclosure*).
- c. Uji Homogenitas, yaitu pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni,K. (2016). Hubungan Antara Self Disclosure Dengan Intimasi Pertemanan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2012. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4-14.
- Aridarmaputri, G.S., Akbar, S. N., & Yunairrahmah, E. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Kebutuhan Afiliasi Remaja Di Program Studi Psikologo Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Ecopsy*, 1-6
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi mahasatya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2010 *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi,Kebijakan Publik dan Ilmu Sosia lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- DeVito, J. A. 1986. *The Interpersonal Communication Book*. Edisi Kelima. New York : Lengman.
- DeVito, J. A. 1997. *Komunikasi antar manusia*. Jakarta: Professional Books.
- Famella,M. (2013). *Gambaran Self Disclosure Pada Remaja Etnis India Tamil*. Penulisan Ilmiah (Tidak Diterbitkan)
- Fitriani,S. (2016, 29 Oktober). Akibat curhat tanpa nama di Facebook, Yusniar mendekam di rutan Makassar. Diakses pada tanggal 29 Oktober dari rappler:
www.rappler.com/indonesia/berita/151939-status-facebook-yusniar-penjara-uu-ite

- Gainau, M. (2009). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal ilmiah widya warta*, 1-18
- Hidayat, Anwar (2013, 24 Januari). Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas. Diakses pada tanggal 16 Desember 2016 dari <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>
- Ifdil. 2013. Konsep Dasar Self Disclosure Dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, volume XIII No 1
- Isparmo (2016, 21 November). Data Statistik Pengguna Internet Indonesia Tahun 2016. Diakses pada tanggal 16 Desember 2016 dari <http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016/>
- Juwita, P. (2012). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Facebook Dengan Pengungkapan Diri Pada Siswa-Siswi Di SMA Negeri 8 Bekasi. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*, 1-5.
- Karina, Septalia. M .2012. Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Penerimaan Sosial Pada Anggota Komunitas *Backpacker* Indonesia Regional Surabaya Dengan Kepercayaan Terhadap Dunia Maya Sebagai *Intervening Variabel*. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, Volume 1 No 02
- Kartika, H.D. (2014). Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Intimate Friendship Pada Remaja. *Journal of Evolutionary Psychology*, 1-11.
- Konradus, N. (2013) Keterbukaan Diri Remaja Pengguna Twitter Berdasarkan Tahapan Perkembangan. *Jurnal Skripsi*, 1-16.
- Lee, Yoseptian. F.X. (2010). Privasi Dan Keterbukaan Diri Pada Remaja Pengguna *Facebook*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Napitupulu, Eko. 2013. *Social Media Nation*. Jakarta : Prasetya Mulya Publishing.
- Nisfiannoor, M. 2009. *Pendekatan Statistika Modern*. Salemba Humanika, Jakarta.
- Purnama, H. (2011). Media Sosial dan Revolusi Budaya Baca Di Kalangan Digital Natives. *Jurnal ilmu komunikasi*, 1-19.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Supratiknya, A. 1995. Tinjauan Psikologis Komunikasi Antarpribadi. Yogyakarta: Kanisius

Syah, Muhibbin. 2001. Psikologi Belajar, Jakarta : Logos Wacana Ilmu

Widyastuti, A. (2016). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pada Pengguna Facebook. Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul, 1-8.

Yoseptian, F.X. (2010). Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Keterbukaan Diri Pada Remaja Yang Menggunakan Fitur *Update Status* Pada Situs Jejaring Sosial *Facebook*. *Penulisan Ilmiah* (Tidak Diterbitkan)

Media Sosial (2017, 29 Oktober). *Wikipedia* [on-line]. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2017 dari Wikipedia:
id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial



LAMPIRAN



LAMPIRAN A
SKALA *SELF DISCLOSURE* DAN *INTIMATE*
FRIENDSHIP



Angket Self Disclosure

Nama Inisial :

Kelas :

PETUJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat..
2. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom **pilihan Sangat Setuju (SS) , Setuju (S), TidakSetuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. **Semua jawaban benar, tidak ada yang salah**, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang dialami dengan *jujur*.

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya senang menonton film komedi		√		

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial facebook.				
2	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya menuliskannya di media sosial facebook.				
3	Saya menggunakan media sosial facebook lebih dari 3 jam sehari.				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	Saya menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial facebook.				
5	Saya tidak menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media sosial facebook.				
6	Saya tidak menuliskan status berisi pengalaman saya di media sosial facebook setiap hari				
7	Saya tidak bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial facebook.				
8	Saya mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial facebook.				
9	Saya tidak mengungkapkan kekesalan saya di media sosial facebook.				
10	Saya mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial facebook.				
11	Saya mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial facebook merupakan hal yang pantas.				
12	Saya menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial facebook.				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13	Saya bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial facebook.				
14	Saya membuka aplikasi media sosial facebook 5 hingga 10 kali sehari.				
15	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya tidak menuliskannya di media sosial facebook.				
16	Saya mengungkapkan kekesalan saya di media sosial facebook.				
17	Saya tidak menggunakan media sosial facebook lebih dari 3 jam sehari.				
18	Saya tidak menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial facebook.				
19	Saya menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial facebook.				
20	Dalam sehari saya menuliskan sekurang-kurangnya 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial facebook				
21	Saya bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial facebook.				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
22	Saya menuliskan status yang berisi pengalaman saya di media sosial facebook setiap hari.				
23	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial facebook.				
24	Saya tidak menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial facebook.				
25	Saya bercerita di media sosial facebook sesuai dengan kejadian yang saya alami.				
26	Saya tidak bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial facebook.				
27	Saya tidak menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial facebook				
28	Saya tidak mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial facebook merupakan hal yang pantas.				
29	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial facebook.				
30	Saya menceritakan hal-hal baik mengenai diri saya di media sosial facebook.				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Saya bercerita di media sosial facebook tidak sesuai dengan kejadian yang saya alami.				
32	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial facebook.				
33	Saya tidak membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial facebook.				
34	Saya tidak menceritakan hal-hal mengenai diri saya secara detail di media sosial facebook.				
35	Dalam sehari saya menuliskan kurang dari 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial facebook.				
36	Saya menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media sosial facebook.				
37	Saya tidak mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

38	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial facebook.				
39	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai diri saya secara detail di media sosial facebook.				
40	Saya membuka aplikasi media sosial facebook kurang dari 5 kali sehari.				
41	Saya tidak menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial facebook.				
42	Saya tidak menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial facebook.				

Angket Intimate Friendship

Nama Inisial : _____

Kelas : _____

PETUJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat..
2. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom **pilihan Sangat Setuju (SS) , Setuju (S), TidakSetuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. *Semua jawaban benar, tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang dialami dengan *jujur*.

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya senang menonton film komedi		√		

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial facebook.				
2	Saya merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Saya tidak memberikan motivasi				

	melalui tulisan saya di media sosial facebook.				
4	Saya memberikan masukan secara terus terang di media sosial facebook.				
5	Saya membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial facebook.				
6	Saya memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial facebook.				
7	Saya merasa bahagia apabila teman saya merasa bahagia di media sosial facebook.				
8	Saya dan teman saya tidak senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial facebook.				
9	Saya merasa tidak nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial facebook..				
10	Saya bercerita tentang teman saya tanpa persetujuannya di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Saya senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial facebook.				

12	Saya tidak membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial facebook.				
13	Saya tidak senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial facebook.				
14	Saya tetap berteman dengan teman saya meskipun saya tau dia banyak kekurangan di media sosial facebook.				
15	Saya memiliki teman yang spesial di media sosial facebook.				
16	Saya tidak merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial facebook.				
17	Saya tidak merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial facebook.				
18	Saya tidak merasa bahagia apabila teman saya merasa bahagia di sosial facebook				
19	Saya memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
20	Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media sosial facebook.				

21	Saya akan membela teman saya apabila dia diganggu di media sosial facebook.				
22	Saya tidak memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial facebook.				
23	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial facebook istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
24	Saya merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial facebook.				
25	Saya merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial facebook.				
26	Saya tidak memberikan masukan secara terus terang di media sosial facebook.				
27	Saya tidak bercerita tentang teman saya tanpa persetujuannya di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
28	Saya dan teman saya senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai				

	bersama di media sosial facebook.				
29	Saya tidak membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial facebook.				
30	Saya merasa teman-teman saya di media sosial facebook melengkapi hidup saya.				
31	Saya merasa akrab dengan teman saya di media sosial facebook.				
32	Saya tidak selalu ada untuk teman saya di media sosial facebook apabila dia memerlukan bantuan saya.				
33	Saya terbuka mengenai kelemahan saya di media sosial facebook.				
34	Saya tidak merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media sosial facebook.				
35	Saya merasa teman-teman saya di media sosial facebook istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
36	Saya tidak memiliki teman yang spesial di media sosial facebook.				

37	Saya membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial facebook.				
38	Saya tidak menempatkan diri saya pada posisi teman saat teman saya bercerita di media sosial facebook.				
39	Saya hanya berteman dengan orang tertentu di media sosial facebook.				
40	Saya merasa dekat dengan teman saya di media sosial facebook.				
41	Saya menjaga amanah yang disampaikan teman saya di media sosial facebook.				
42	Saya memperlakukan teman saya secara istimewa di media sosial facebook.				
43	Saya memberikan dukungan yang positif melalui komentar di media sosial facebook.				
44	Saya tidak menyalahgunakan informasi yang saya miliki untuk perbuatan buruk di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
45	Saya mengungkapkan kebaikan saya di media sosial facebook.				

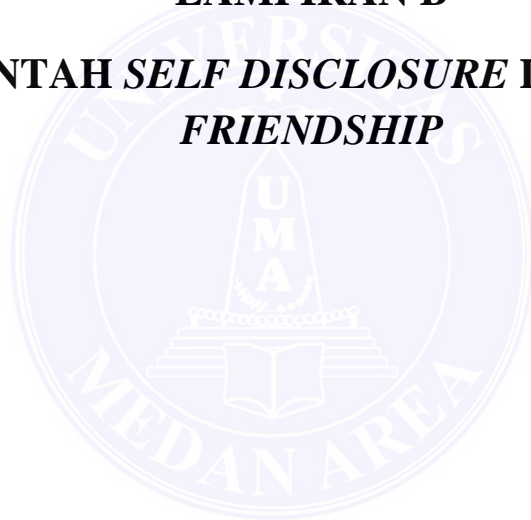
46	Saya tidak bergabung di komunitas yang sama dengan teman saya di media sosial facebook.				
47	Saya tidak memberikan masukan yang berguna di media sosial facebook.				
48	Saya menggunakan informasi yang saya miliki untuk perbuatan buruk di media sosial facebook.				
49	Saya menempatkan diri saya pada posisi teman saat teman saya bercerita di media sosial facebook.				
50	Saya selalu ada untuk teman saya di media sosial facebook apabila ia memerlukan bantuan saya.				
51	Saya tidak merasa dekat dengan teman saya di media sosial facebook.				
52	Saya tidak berteman dengan teman yang memiliki banyak kekurangan di media sosial facebook.				
53	Saya tidak mengungkapkan keburukan saya di media sosial facebook				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
54	Saya tidak menjaga amanah yang disampaikan teman saya di media sosial facebook.				

55	Saya tidak memperlakukan teman saya secara istimewa di media sosial facebook.				
56	Saya tidak memberikan dukungan yang positif melalui komentar di media sosial facebook.				
57	Saya tidak mengungkapkan kebaikan saya di media sosial facebook.				
58	Saya memberikan masukan yang berguna di media sosial facebook.				
59	Saya berteman tanpa memandang bulu di media sosial facebook.				
60	Saya tidak merasa akrab dengan teman saya di media sosial facebook.				
61	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial facebook melengkapi hidup saya.				
62	Saya tidak membela teman saya apabila dia diganggu di media sosial facebook.				
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
63	Saya ikut bergabung di komunitas yang sama dengan teman saya di media sosial facebook.				

64	Saya mengungkapkan keburukan saya di media sosial facebook.				
----	-------------------------------------------------------------	--	--	--	--



LAMPIRAN B
DATA MENTAH *SELF DISCLOSURE* DAN *INTIMATE*
FRIENDSHIP



No Butir Angket *Self Disclosure*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	32	33	34	35	36	37	38	
1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	1	
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	
3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	
4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	
5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	
6	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	2	
7	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
8	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	
9	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	
10	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	
11	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2
12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
13	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	
14	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	
15	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	
16	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	
17	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	
18	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	
20	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	
21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
22	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	
23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
24	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	
25	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
26	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	
27	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	
28	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	
29	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
30	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	
31	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1
33	2	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	
34	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
35	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
36	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	
37	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	

38	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
39	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	
41	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	
42	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	
43	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	
45	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	
46	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1
47	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	
48	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	
49	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
51	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	
52	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	1	
53	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	
54	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	
55	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	1	
58	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
59	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	
60	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	
61	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4
62	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	
63	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
64	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
65	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	
66	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	
67	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	
68	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	
69	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	
70	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
71	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	
72	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	
73	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	
74	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
76	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	
77	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	
78	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	
79	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	

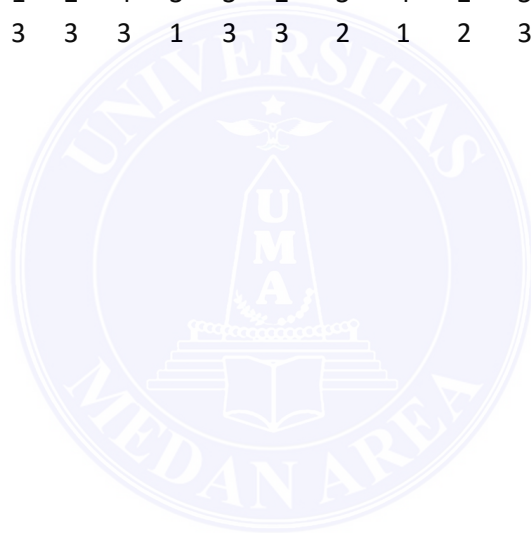
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2
81	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
82	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
83	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
84	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1
86	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2
87	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2

No Butir Angket *Intimate Friendship*

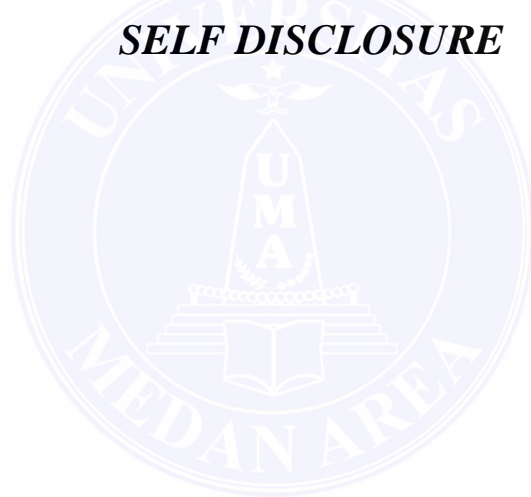
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	3	1	1	3
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1
3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	1	4	1	1	1	3	3	1	1	3	2
4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	1	3	1	1
5	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	1	4	1
6	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1	1
7	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	1	1	1	1
8	1	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2
9	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	2
10	2	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	1	3	1
11	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1
12	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	1	3	1	2	1	3
13	2	3	2	2	3	4	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1
14	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	4	2	1	2
15	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3
16	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1
17	3	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4
18	1	1	2	3	1	3	3	4	1	1	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1
19	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	4	3	3	1	3
20	1	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	1	2	2	3	3	2	4	1
21	1	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1
22	1	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3
23	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2
24	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	2	1	3
25	1	3	1	1	1	4	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	4	3	1	1	1
26	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1
27	2	1	3	4	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
28	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2
29	2	3	1	1	3	1	4	3	1	2	3	2	4	1	3	3	1	4	3	3	1	3
30	2	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3

31	2	3	1	4	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3
32	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2
33	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2
34	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	3	2
35	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3
36	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
37	3	3	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3
38	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2
40	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
41	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
42	1	3	1	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
43	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3
44	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2
45	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
46	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
47	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3
48	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
49	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4
50	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3
51	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2
52	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3
53	3	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
54	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
55	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
56	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3
57	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3
58	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
59	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
60	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1
61	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1
62	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1
63	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1
64	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1
65	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2
66	1	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1
67	1	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2
68	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	4	3	3	1	3
69	3	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	3
71	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2
72	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	1	4	1	2	1	3	3	1	1	3	2

73	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	1	3	1
74	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	1	4
75	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1
76	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1
77	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
78	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2
79	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
80	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2
81	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2
82	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2
83	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2
84	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2
85	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
86	1	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2
87	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	4	3	3	1



LAMPIRAN C
HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA
SELF DISCLOSURE



Reliability

Scale: *SELF DISCLOSURE*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

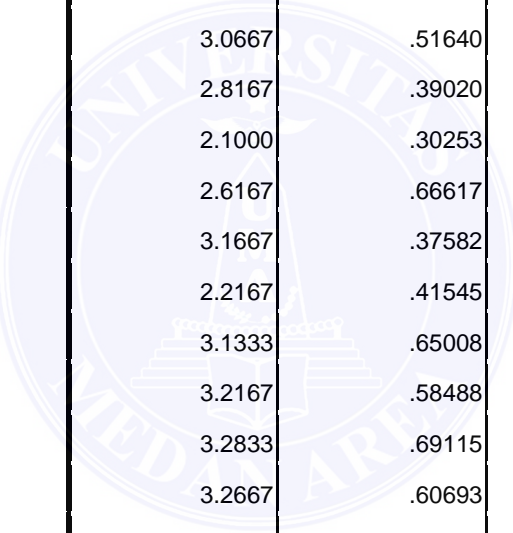
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1667	.66808	60
VAR00002	3.2000	.57637	60
VAR00003	3.2667	.68561	60
VAR00004	3.2833	.61318	60
VAR00005	3.2000	.68396	60
VAR00006	3.1833	.59636	60
VAR00007	3.1833	.67627	60
VAR00008	3.2333	.62073	60
VAR00009	3.1500	.70890	60
VAR00010	3.1833	.62414	60
VAR00011	2.8167	.59636	60
VAR00012	3.0333	.36669	60
VAR00013	1.7833	.45442	60
VAR00014	3.1000	.70591	60



VAR00015	3.1667	.64221	60
VAR00016	3.2500	.72778	60
VAR00017	3.3000	.61891	60
VAR00018	3.2667	.63424	60
VAR00019	3.1667	.64221	60
VAR00020	3.2000	.68396	60
VAR00021	3.2167	.66617	60
VAR00022	3.1500	.73242	60
VAR00023	3.2167	.64022	60
VAR00024	1.9000	.70591	60
VAR00025	2.2833	.45442	60
VAR00026	3.0667	.51640	60
VAR00027	2.8167	.39020	60
VAR00028	2.1000	.30253	60
VAR00029	2.6167	.66617	60
VAR00030	3.1667	.37582	60
VAR00031	2.2167	.41545	60
VAR00032	3.1333	.65008	60
VAR00033	3.2167	.58488	60
VAR00034	3.2833	.69115	60
VAR00035	3.2667	.60693	60
VAR00036	3.2333	.62073	60
VAR00037	3.2167	.61318	60
VAR00038	3.2500	.67961	60
VAR00039	3.2667	.63424	60
VAR00040	3.2167	.73857	60
VAR00041	3.1667	.64221	60
VAR00042	3.1667	.41850	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.1333	194.829	.835	.945
VAR00002	124.1000	198.397	.747	.946
VAR00003	124.0333	194.745	.817	.945
VAR00004	124.0167	198.356	.702	.946
VAR00005	124.1000	197.380	.677	.946
VAR00006	124.1167	198.715	.701	.946
VAR00007	124.1167	197.054	.703	.946
VAR00008	124.0667	197.453	.746	.945
VAR00009	124.1500	194.299	.812	.945
VAR00010	124.1167	196.478	.800	.945
VAR00011	124.4833	211.101	-.035	.950
VAR00012	124.2667	212.063	-.125	.950
VAR00013	125.5167	212.457	-.136	.950
VAR00014	124.2000	195.112	.773	.945
VAR00015	124.1333	198.253	.674	.946
VAR00016	124.0500	196.726	.666	.946
VAR00017	124.0000	198.949	.660	.946
VAR00018	124.0333	199.965	.585	.946
VAR00019	124.1333	198.626	.653	.946
VAR00020	124.1000	197.990	.644	.946
VAR00021	124.0833	196.383	.751	.945
VAR00022	124.1500	194.028	.799	.945
VAR00023	124.0833	196.959	.751	.945
VAR00024	125.4000	213.363	-.146	.952
VAR00025	125.0167	210.220	.033	.949
VAR00026	124.2333	208.453	.143	.949
VAR00027	124.4833	208.695	.178	.949
VAR00028	125.2000	212.264	-.170	.950
VAR00029	124.6833	208.186	.116	.950

VAR00030	124.1333	209.473	.114	.949
VAR00031	125.0833	211.773	-.090	.950
VAR00032	124.1667	195.734	.808	.945
VAR00033	124.0833	198.790	.711	.946
VAR00034	124.0167	195.339	.779	.945
VAR00035	124.0333	198.134	.723	.946
VAR00036	124.0667	199.690	.615	.946
VAR00037	124.0833	198.993	.664	.946
VAR00038	124.0500	199.709	.556	.947
VAR00039	124.0333	199.084	.635	.946
VAR00040	124.0833	199.027	.542	.947
VAR00041	124.1333	197.812	.699	.946
VAR00042	124.1333	208.965	.142	.949

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.2730E2	210.858	14.52094	42

LAMPIRAN D

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS DAN
INTIMATE FRIENDSHIP



Reliability

Scale: *INTIMATE FRIENDSHIP*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	64

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1500	.65935	60
VAR00002	3.1667	.52615	60
VAR00003	3.2667	.66042	60
VAR00004	3.2833	.58488	60
VAR00005	3.2333	.64746	60
VAR00006	3.2000	.54617	60
VAR00007	3.2500	.65419	60
VAR00008	3.2167	.61318	60
VAR00009	3.1500	.68458	60
VAR00010	3.2000	.57637	60
VAR00011	3.2500	.67961	60
VAR00012	3.3167	.59636	60
VAR00013	3.2333	.67313	60
VAR00014	3.1833	.53652	60
VAR00015	3.3000	.64572	60
VAR00016	3.2833	.58488	60

VAR00017	3.2667	.63424	60
VAR00018	3.2000	.54617	60
VAR00019	3.2833	.64022	60
VAR00020	3.3000	.61891	60
VAR00021	3.1667	.69298	60
VAR00022	3.2000	.60506	60
VAR00023	3.2500	.70410	60
VAR00024	3.3500	.60576	60
VAR00025	3.2167	.66617	60
VAR00026	3.2000	.54617	60
VAR00027	3.3333	.62887	60
VAR00028	3.3500	.57711	60
VAR00029	3.2333	.64746	60
VAR00030	2.6000	.52722	60
VAR00031	2.6000	.49403	60
VAR00032	2.3667	.48596	60
VAR00033	3.3000	.64572	60
VAR00034	3.2167	.61318	60
VAR00035	3.2333	.67313	60
VAR00036	3.2333	.62073	60
VAR00037	3.2833	.69115	60
VAR00038	3.3167	.56723	60
VAR00039	3.2500	.43667	60
VAR00040	2.8000	.51420	60
VAR00041	3.2500	.43667	60
VAR00042	2.9333	.44595	60
VAR00043	3.2667	.44595	60
VAR00044	2.5500	.50169	60
VAR00045	2.2333	.42652	60
VAR00046	3.1667	.45721	60
VAR00047	2.7667	.42652	60
VAR00048	3.0000	.41169	60
VAR00049	2.6833	.46910	60

VAR00050	2.6833	.46910	60
VAR00051	2.2833	.45442	60
VAR00052	3.0500	.42883	60
VAR00053	3.2333	.42652	60
VAR00054	3.2167	.41545	60
VAR00055	2.2667	.44595	60
VAR00056	2.5500	.50169	60
VAR00057	2.2333	.42652	60
VAR00058	3.2667	.44595	60
VAR00059	2.8167	.39020	60
VAR00060	2.4000	.49403	60
VAR00061	3.3833	.49030	60
VAR00062	3.3167	.67627	60
VAR00063	3.1833	.72467	60
VAR00064	3.2500	.43667	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	193.0667	316.741	.843	.952
VAR00002	193.0500	319.642	.905	.953
VAR00003	192.9500	316.658	.845	.952
VAR00004	192.9333	320.063	.791	.953
VAR00005	192.9833	319.305	.745	.953
VAR00006	193.0167	321.237	.787	.953
VAR00007	192.9667	317.490	.816	.953
VAR00008	193.0000	319.458	.781	.953
VAR00009	193.0667	316.572	.817	.953
VAR00010	193.0167	318.796	.866	.953
VAR00011	192.9667	316.711	.818	.953
VAR00012	192.9000	322.973	.636	.953
VAR00013	192.9833	318.796	.736	.953

VAR00014	193.0333	320.440	.845	.953
VAR00015	192.9167	317.806	.813	.953
VAR00016	192.9333	320.538	.767	.953
VAR00017	192.9500	320.455	.709	.953
VAR00018	193.0167	321.712	.763	.953
VAR00019	192.9333	318.640	.783	.953
VAR00020	192.9167	320.993	.702	.953
VAR00021	193.0500	317.336	.775	.953
VAR00022	193.0167	319.068	.810	.953
VAR00023	192.9667	316.812	.784	.953
VAR00024	192.8667	326.660	.453	.954
VAR00025	193.0000	317.458	.803	.953
VAR00026	193.0167	319.203	.894	.953
VAR00027	192.8833	319.291	.768	.953
VAR00028	192.8667	321.812	.715	.953
VAR00029	192.9833	319.305	.745	.953
VAR00030	193.6167	338.308	-.084	.956
VAR00031	193.6167	336.139	.031	.956
VAR00032	193.8500	333.858	.161	.955
VAR00033	192.9167	318.925	.764	.953
VAR00034	193.0000	321.695	.677	.953
VAR00035	192.9833	319.813	.693	.953
VAR00036	192.9833	319.339	.777	.953
VAR00037	192.9333	317.962	.751	.953
VAR00038	192.9000	338.125	-.072	.956
VAR00039	192.9667	337.490	-.045	.956
VAR00040	193.4167	340.383	-.195	.956
VAR00041	192.9667	340.982	-.262	.956
VAR00042	193.2833	338.105	-.082	.956
VAR00043	192.9500	335.777	.060	.955
VAR00044	193.6667	331.955	.260	.955
VAR00045	193.9833	334.457	.148	.955
VAR00046	193.0500	338.489	-.104	.956

VAR00047	193.4500	336.252	.033	.955
VAR00048	193.2167	336.681	.007	.955
VAR00049	193.5333	335.609	.065	.955
VAR00050	193.5333	336.185	.032	.956
VAR00051	193.9333	338.673	-.115	.956
VAR00052	193.1667	331.056	.366	.954
VAR00053	192.9833	333.406	.216	.955
VAR00054	193.0000	336.881	-.007	.955
VAR00055	193.9500	335.743	.062	.955
VAR00056	193.6667	334.056	.144	.955
VAR00057	193.9833	333.915	.183	.955
VAR00058	192.9500	337.709	-.058	.956
VAR00059	193.4000	334.617	.153	.955
VAR00060	193.8167	337.847	-.063	.956
VAR00061	192.8333	334.684	.113	.955
VAR00062	192.9000	322.024	.596	.954
VAR00063	193.0333	320.067	.631	.953
VAR00064	192.9667	332.134	.291	.955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.9622E2	336.952	18.35626	64

LAMPIRAN E
UJI ASUMSI
HASIL UJI NORMALITAS
HASIL UJI LINERITAS
HASIL UJI KORELASI



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intimate_Friendship	87	100.0%	0	.0%	87	100.0%
Self_Disclosure	87	100.0%	0	.0%	87	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Intimate_Friendship	Mean	77.34	1.015	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.33	
		Upper Bound	79.36	
	5% Trimmed Mean	77.14		
	Median	76.00		
	Variance	89.554		
	Std. Deviation	9.463		
	Minimum	61		
	Maximum	98		
	Range	37		
	Interquartile Range	13		
	Skewness	.420	.258	
	Kurtosis	-.423	.511	
	Self_Disclosure	Mean	91.40	.459
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	90.49	
		Upper Bound	92.31	
5% Trimmed Mean		91.42		
Median		91.00		
Variance		18.290		
Std. Deviation		4.277		
Minimum		83		
Maximum		100		
Range		17		

Interquartile Range	7	
Skewness	-.018	.258
Kurtosis	-1.010	.511

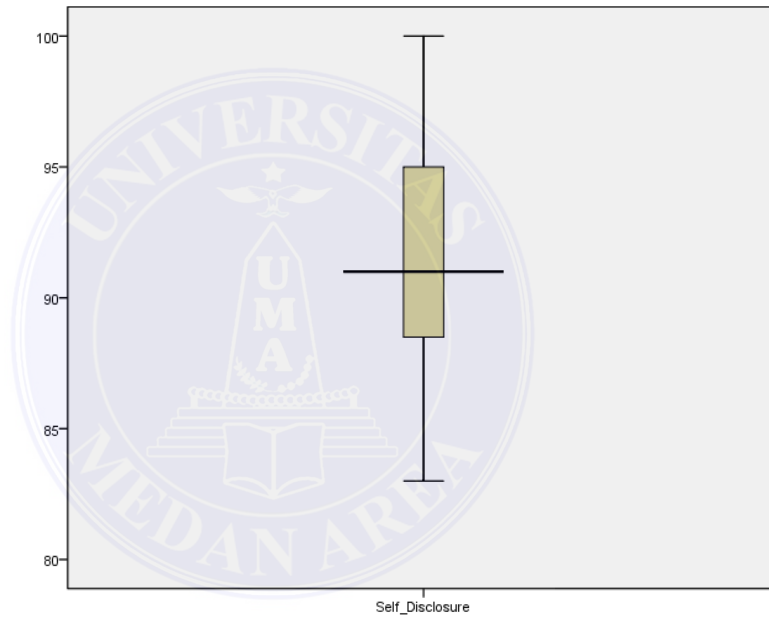


Self_Disclosure

Self_Disclosure Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
4.00	8 .	3444
27.00	8 .	555556666777777788899999999
31.00	9 .	0000000111111122222233334444444
24.00	9 .	55566666666667777788889
1.00	10 .	0

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

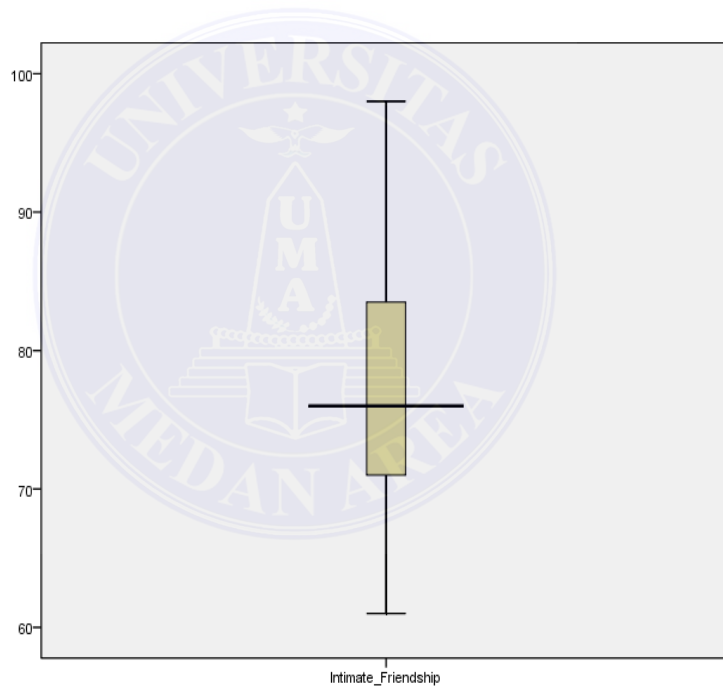


Intimate_Friendship

Intimate_Friendship Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
8.00	6 .	11122334
7.00	6 .	5677899
23.00	7 .	000111112223333333444444
20.00	7 .	55556666666677899999
8.00	8 .	01112334
9.00	8 .	555677799
7.00	9 .	0013334
5.00	9 .	66788

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self_Disclosure * Intimate_Friendship	87	100.0%	0	.0%	87	100.0%

Report

Self_Disclosure

Intimate_Friendship	Mean	N	Std. Deviation
61	96.00	3	5.292
62	89.50	2	4.950
63	94.50	2	.707
64	96.00	1	.
65	86.00	1	.
66	96.00	1	.
67	94.00	2	2.828
68	92.00	1	.
69	96.50	2	2.121
70	91.33	3	3.215
71	93.60	5	2.966
72	95.00	3	4.359
73	91.50	6	4.593
74	91.33	6	4.967
75	93.60	5	3.782
76	90.71	7	3.946

77	93.50	2	4.950
78	89.00	1	.
79	92.00	5	3.742
80	89.00	1	.
81	90.67	3	5.508
82	87.00	1	.
83	85.00	2	.000
84	84.00	1	.
85	89.33	3	2.517
86	92.00	1	.
87	86.67	3	2.517
89	95.50	2	.707
90	92.50	2	2.121
91	85.00	1	.
93	87.67	3	4.163
94	87.00	1	.
96	89.00	2	.000
97	88.00	1	.

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self_Disclosure *				
Intimate_Friendship	-.372	.138	.686	.470
98	91.50	2	7.778	
Total	91.40	87	4.277	



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self_Disclosure * Intimate_Friendship	Between Groups	739.424	34	21.748	1.357	.158
	Linearity	217.100	1	217.100	13.544	.001
	Deviation from Linearity	522.325	33	15.828	.987	.506
	Within Groups	833.495	52	16.029		
	Total	1572.920	86			

Correlations

Correlations

		Intimate_Friendshi	Self_Disclosure
		p	
Intimate_Friendship	Pearson Correlation	1	-.372**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Self_Disclosure	Pearson Correlation	-.372**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Intimate_Friendship	87	77.34	9.463	61	98
Self_Disclosure	87	91.40	4.277	83	100

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intimate_Friendship	Self_Disclosure
N		87	87
Normal Parameters ^a	Mean	77.34	91.40
	Std. Deviation	9.463	4.277
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.100
	Positive	.131	.078
	Negative	-.054	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224	.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100	.347
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN F
SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN DAN
SELESAI PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781, Fax. (061)7366998
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

Nomor : 380 /FPSI/01.11/IV/2017 Medan 30 Maret 2017
Lampiran : -
Hal : Survey Untuk Pra Penelitian

Yth, Wakil Rektor Bidang Administrasi Dan Keuangan Universitas Medan Area
Di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fionna Almira Pohan
Npm : 13 860 0050
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan Survey Pra Penelitian di Universitas Medan Area Jl. Kolam No.1 Medan Estate, guna penyusunan skripsi dengan judul: *Hubungan Intimate Friendship Dengan Self Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook Di Universitas Medan Area Tahun 2013.*"

Perlu kami informasikan bahwa Survei Pra Penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,

Maruliyanto Dalimunthe, S.Psi. M.Psi

Tembusan :
Mahasiswa Ybs



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7366878, 7369166, 7364348, 7366781. Fax: (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A. ☎ (061) 8225602, Fax: (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1603 /UMA/B/01.3/IV/2017
Hal : Izin Pengambilan Data

Medan, 25 April 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA nomor : 537/FPSI/01.10/IV/2017 tanggal 17 April 2017, perihal permohonan izin Pengambilan Data di Universitas Medan Area oleh mahasiswa Fakultas Psikologi UMA sebagai berikut:

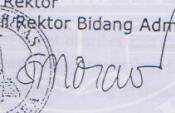
Nama : Fionna Almira Pohan
No. Pokok Mahasiswa : 13 860 0050
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan Pengambilan Data guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Intimate Friendship dengan Self Disclosure pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook di Universitas Medan Area**".

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Administrasi,


Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si

Terlampiran :
Mahasiswa Ybs
Pertinggal





UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

Nomor : 537 /FPSU/01.10/IV/2017 Medan, 17 April 2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Yth. Wakil Rektor
Bidang Administrasi Dan Keuangan Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate

Di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Fionna Almira Pohan
NPM : 13.860.0050
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Intimate Friendship Dengan Self Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook Di Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Zuhdi Budiman S.Psi. M.Psi

Mahasiswa Ybs
Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225602, Fax: (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1034 /UMA/B/01.3/V/2017

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fionna Almira Pohan
No. Pokok Mahasiswa : 13 860 0050
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Penelitian telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul **Hubungan Intimate Friendship dengan Self Disclosure pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook di Universitas Medan Area**”.

Dengan kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 08 Mei 2017
Rektor
Rektor Bidang Administrasi,



Moras
Dr. Hj. Siti Mardiana, M.Si

Revisi :
Dekan Fakultas
Mahasiswa Ybs
file

